

PASTIKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN WBP, PERWAKILAN OMBUDSMAN KALSEL SAMBANGI LAPAS TANJUNG

Selasa, 14 Januari 2025 - kalsel

BANJARMASINPOST.CO.ID, TANJUNG - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Tanjung, Kabupaten Tabalong, mendapatkan kunjungan dari perwakilan Ombudsman Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel), Selasa (14/1/2025). Kunjungan kerja ini dilakukan untuk meninjau dan memastikan kualitas pelayanan kesehatan bagi warga binaan pemasyarakatan (WBP) Lapas Tanjung.

Disambut langsung Kalapas Tanjung Hakim Sanjaya dan jajaran, dalam pertemuan dibahas berbagai isu penting terkait pelayanan Kesehatan, termasuk prosedur izin berobat ke rumah sakit, keikutsertaan warga binaan dalam program BPJS Kesehatan, serta kerja sama strategis antara Lapas Tanjung dan Dinas Sosial Kabupaten Tabalong.

Kalapas Tanjung, Hakim Sanjaya, menegaskan, pihaknya terus berupaya memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi warga binaan. "Kami berkomitmen untuk memastikan setiap warga binaan mendapatkan hak kesehatan mereka," katanya.

Dalam hal pelayanan bagi warga binaan, lanjut Hakim, Lapas Tanjung sudah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi terkait, termasuk dengan Dinas Sosial Kabupaten Tabalong untuk mendukung kebutuhan pelayanan kesehatan dan rehabilitasi sosial. "Kunjungan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan pelayanan dan menjalin kolaborasi yang lebih baik dengan berbagai pihak," ucapnya.

Sementara itu, perwakilan Ombudsman Provinsi Kalsel, Benny Sanjaya, menyatakan adanya peningkatan dalam sistem pelayanan kesehatan di Lapas Tanjung. "Koordinasi dengan dinas sosial dan pemanfaatan BPJS Kesehatan menjadi salah satu langkah positif yang patut dicontoh oleh lapas lain," kata Benny.

Begitu pula adanya kerja sama antara Lapas Tanjung dan dinas sosial juga mendapat perhatian khusus. Program-program yang telah dijalankan, seperti pelatihan keterampilan dan dukungan psikososial bagi warga binaan, dinilai dapat meningkatkan kualitas hidup. Selain itu dengan program yang telah dijalankan juga bagian dari upaya mempersiapkan mereka untuk reintegrasi dengan masyarakat.